

Tim Chemeng UGM Raih 1st Winner YIC 2022



KR-Istimewa

Para pemenang YIC 2022.

YOGYA (KR) - Tim Chemeng UGM meraih juara pertama di ajang Youth Ideas Competition Tingkat Internasional (YIC) 2022. Kompetisi ini diadakan oleh National Battery Research Institute (NBRI-YIC 2022) pada 14-15 Desember 2022 di Hotel Grand Sahid Jaya Jakarta.

Tim beranggotakan Andhira Rukmarata Chaniago (Teknik Kimia 2019) sebagai ketua tim dan Ali Sul-ton (Teknik Kimia 2019) sebagai anggota di bawah bimbingan Indra

Perdana ST MT Ph.D. Tim Chmeneng UGM senyabet juara pertama untuk bidang Paper Competition NBRI-YIC 2022.

Ali menjelaskan, dalam kompetisi itu mereka ditantang untuk melakukan penelitian ilmiah guna menghasilkan karya tulis yang layak dengan keunggulan dalam kemampuan menulis dan berpikir analitis terkait Sustainable Development Goals (SDGs).

Tim Chemeng UGM mengambil sub tema gabungan yaitu battery dan modelling and simulation

dengan judul penelitian 'Determination of Design Parameters and Optimization of Operating Leaching Process (Lithium, Nickel, Manganese, Cobalt) from Crushing NMC Type Li-Ion Batteries Using Sulfuric Acid'.

"Kami berhasil senyabet juara karena baterai Li-ion semakin ke depan makin menjanjikan untuk menggantikan kendaraan bermotor," papar Ali, Selasa (3/1).

Ali berharap penelitian ini bermanfaat untuk proses industrialisasi baterai Li-ion guna menciptakan sustainable production.

Adapun Youth Ideas Competition 2022 mengusung tema 'Akselerasi agenda transisi energi global melalui teknologi baterai revolusioner, energi terbarukan, dan kendaraan listrik' di tingkat internasional. Kompetisi ini melibatkan mahasiswa Indonesia dan interna-

(Dev)-f

TURIS MALAYSIA MENDOMINASI

Kunjungan Wisman ke DIY Meningkat

YOGYA (KR) - Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke DIY pada November 2022 naik 0,72 persen dibandingkan Oktober 2022, yaitu dari 1.933 kunjungan menjadi 1.947 kunjungan. Jumlah kunjungan wisman tersebut didominasi wisatawan yang berasal dari Malaysia yang mencapai 834 kunjungan selama November 2022.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Sugeng Arianto mengatakan secara umum, pola kedatangan wisman ke DIY pada 2020 dan 2021 sedikit berbeda. Pada awal 2020, tingkat kedatangan wisman sempat mencapai lebih dari 8.000 kunjungan. Namun, sejak terjadinya pandemi Covid-19, menyebabkan merosotnya kunjungan wisman ke DIY.

"Kunjungan wisman ke DIY mengalami penurunan, bahkan mencapai titik terendah pada April, Mei, Juli, hingga Desember 2020 dan masih nihil pada 2021.

Pergerakan kunjungan wisman sebanyak 35 orang ke DIY mulai terlihat seiring dibukanya pintu kedatangan penunjang internasional melalui Bandara Internasional Yogyakarta (BIY) mulai April 2022," ujarnya di Yogyakarta, Selasa (3/1).

Sugeng menyatakan jumlah kunjungan wisman ke DIY naik lebih dari tujuh kali lipat pada Mei 2022 dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Tren kenaikan kembali terlihat pada Juni dan Juli. Sebaliknya pada Agustus terjadi penurunan jumlah kunjungan.

"Kunjungan wisman kembali mengalami kenaikan di September dan berlanjut hingga mencapai 1.947 kunjungan pada November 2022. Total jumlah kunjungan wisman ke DIY telah mencapai 6.967 kunjungan sejak Januari sampai dengan November 2022," tandasnya.

Kenaikan jumlah kunjungan wisman ke DIY dikarenakan adanya pelonggaran kebijakan perjalanan internasional dan mulai menurunnya kasus Covid-19 di berbagai negara. Kondisi tersebut menjadi angin segar bagi para maskapai penerbangan internasional untuk mulai beroperasi kembali di BIY meskipun frekuensi penerbangannya belum pulih seperti sebelumnya.

"Belum banyak penerbangan internasional langsung yang dibuka di DIY dan frekuensi penerbangannya

pun masih minim saat ini. Jika sudah banyak dipastikan jumlah kunjungan wisman akan meningkat drastis nantinya," tambahnya.

Sepuluh negara asal wisman yang mendominasi kunjungan ke DIY pada periode Januari hingga November 2022 yaitu Malaysia, Singapura, Amerika Serikat, Spanyol, Perancis, Belanda, Inggris, Jerman, Thailand dan India. Jumlah kunjungan wisman dari 10 negara tersebut mencapai 76,92 persen dari jumlah seluruh kunjungan wisman selama Januari sampai November 2022.

"Wisman yang berkunjung ke DIY paling banyak berasal dari Malaysia sebanyak 3.785 kunjungan sepanjang Januari hingga November 2022. Disusul kunjungan wisman yang berasal dari Singapura, Amerika Serikat dan Spanyol," pungkas Sugeng. (Ira)-f

PPKM Dicabut, Saatnya Ekonomi Bangkit

YOGYA (KR) - Presiden Joko Widodo secara resmi mencabut kebijakan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Hal ini diharapkan bisa memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat.

Hal tersebut diungkapkan Wakil Ketua DPRD DIY Huda Tri Yudianta, Selasa (3/1). Sejak pandemi muncul, masyarakat sudah bisa beradaptasi. Termasuk protokol kesehatan.

"Tanpa adanya pembatasan-pembatasan yang ada dalam PPKM, bukan berarti tanpa protokol kesehatan. Masih tetap harus protokol kesehatan, untuk saling menjaga satu sama lain," katanya.

Pihaknya percaya, kesadaran masyarakat untuk hidup lebih baik sudah semakin bagus. Seperti kesadaran untuk vaksin, meski diakui masih ada beberapa yang belum. Misalnya lagi, sedang ber-

ada di kerumunan otomatis mengenakan masker. Tidak terbatas ketika berada di fasilitas kesehatan saja.

Mengenai penganggaran, untuk penanganan Covid-19 sudah dicadangkan di Biaya Tidak Terduga (BTT). Sekarang juga masih tetap saja. Hanya jumlahnya sudah disesuaikan.

"Hanya sekitar Rp 20-an miliar untuk jaga-jaga saja. Namun yang jelas jumlahnya sudah jauh berkurang dibanding kemarin," ungkapnya. Dengan demikian, banyak program-program pemerintah yang bisa dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat. Setelah sebelumnya fokus pada penanganan Covid-19.

DPRD DIY sendiri pada 2023 ini, utamanya untuk mendorong ekonomi lebih baik. Apalagi saat ini sudah mulai baik, terutama UMKM, sektornya dapat lebih merata. (Awh)-f

TIGA HARI KE DEPAN

Waspada Peningkatan Intensitas Hujan

YOGYA (KR) - Hujan dengan intensitas sedang sampai lebat yang disertai petir dan angin kencang berpotensi terjadi di wilayah DIY pada 4 sampai 6 Januari mendatang. Karena berdasarkan hasil analisis dinamika atmosfer, anomali suhu muka laut terpantau positif di Samudera Hindia Selatan Jawa yakni 0,5 derajat Celcius sampai 1,5 derajat Celcius. Dengan indeks ENSO di Nino 3,4 bernilai negatif 0,56 yang menyebabkan potensi peningkatan curah hujan di wilayah Indonesia.

Selain itu terpantau adanya pusat tekanan udara rendah di Australia Bagian Barat Laut yang menyebabkan terbentuknya konvergensi (pertemuan massa udara) di sepanjang pulau Jawa sehingga memicu peningkatan

potensi pertumbuhan awan hujan di wilayah DIY.

"Adanya profil vertikal kelembapan udara di lapisan-lapisan pembentukan awan yang relatif cukup tinggi lebih besar 70 persen dan labilitas lokal yang cukup kuat. Kondisi itu berkontribusi terhadap pembentukan awan hujan di sebagian wilayah Indonesia termasuk DIY," kata Kepala Stasiun Meteorologi Yogyakarta Warjono MKom di Yogyakarta, Selasa (3/1).

Menurut Warjono, berdasarkan data yang ada di Stasiun Meteorologi Yogyakarta, pada 4 Januari hujan dengan intensitas sedang sampai lebat diprediksi terjadi di Kota Yogyakarta, Sleman, dan

Kulonprogo, Gunungkidul bagian utara serta Bantul bagian Utara. Sedangkan untuk 5 Januari hujan merata di hampir semua wilayah DIY. Sementara untuk 6 Januari hujan terjadi di Kota Yogyakarta, Sleman, Bantul bagian Utara, Kulonprogo serta Gunungkidul.

Menyikapi kondisi itu, BMKG mengimbau masyarakat agar tetap waspada. Terutama terhadap potensi cuaca ekstrem yang berpotensi menimbulkan bencana hidrometeorologi seperti banjir, tanah longsor, angin kencang dan puting beliung.

"Kami tidak akan pernah bosan mengingatkan masyarakat untuk lebih waspada terhadap bencana hidrometeorologi," tandasnya. (Ria)-f

PANGGUNG

SEJAK MARET TINGGAL DI BALI

Shanty Siap 'Comeback' di Industri Musik



KR-Istimewa

Shanty

LAMA tak terdengar kabarnya, penyanyi Shanty ternyata telah lama tinggal di Indonesia. Tepatnya sejak Maret 2022 lalu ia menetap di Pulau Bali.

Sebelumnya ia pindah ke Hong Kong dan menetap di sana setelah menikah 2010 silam. Ternyata sepanjang 2022 kemarin ia mengalami banyak kejadian hidup yang ia petik pelajarannya. Lebih dari satu dekade tinggal di Negara Mutiara dari Timur tersebut, kini ia merasa tidak dapat lagi tinggal di sana.

"Saya kehilangan dua orang yang bener-bener dekat sama saya. Salah satunya Reza Gunawan. Itu seperti kehilangan sayap. Dia guru saya banget," kata Shanty.

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia juga turut ia rasakan. "Pandemi itu-

rannya ketat banget. Sampai akhirnya kita semua berpikir kehidupan di Hong Kong sudah tidak memungkinkan," sambungnya.

Shanty percaya pada sebuah ungkapan, akan ada pelangi setelah badai. Terbukti, kini ia kembali ke Tanah Air dan langsung mendapat tawaran manggung di malam pergantian tahun kemarin.

"Dalam doa, saya bilang di hati, jika pulang ke Tanah Air mau balik ke panggung, mau balik nyanyi. Kalau dikasih kesempatan, i'll do my best," ungkapnya.

Penyanyi Shanty antusias mendapat kepercayaan mengisi acara malam pergantian tahun 2022 di salah satu hotel bintang 5 di Jakarta. Padahal, sudah cukup lama ia absen di industri musik, sejak memu-

tuskan pindah ke Hong Kong. Tidak ingin menyia-nyai kesempatan yang ada, Shanty mengaku ingin membuktikan dirinya masih tetap eksis di industri musik.

"Saya kaget karena dipercaya. Jadi saya harus membuktikan saya bisa menjaga kualitas yang dulu saya kasih ke dunia musik Indonesia. Bahkan saya harus lebih baik lagi gitu, jadi senang, deg-degan, merasa bangga dan excited juga sih," sambungnya.

Diikuti Shanty, kembali aktif di panggung musik Indonesia memang menjadi bagian dari doanya sepanjang tahun 2022. Siapa sangka, doa itu terkabul di penghujung tahun.

Ia berharap moment pergantian tahun kemarin sekaligus menjadi ajang comeback baginya di industri musik tanah air yang juga telah membesarkan namanya. "InsyAllah akan banyak panggung-panggung lainnya. I'm ready for comeback. I'm going to make something," ucapnya.

Shanty mengungkapkan resolusinya di tahun 2023. Ia mengaku akan lebih fokus pada karir, kesehatan juga keluarganya.

"Setelah kehilangan beberapa orang teman, kita nggak tau kapan terakhir kita akan bernapas. Jadi setiap harinya bersyukur. Berangkat dari situ langsung kita apa nih 2023, harus lebih baik lagi," jelasnya. (Awh)-f

AKAN DIKOLABORASIKAN DALAM HUT INDOSIAR

Iwan Fals Sebut Suara Farel Luar Biasa

IWAN Fals memang luar biasa. The Living Legend ini tidak lantas merasa berkecil hati ketika diminta duet dengan penyanyi bocah, Farel Prayoga untuk memeriahkan hari pertama rangkaian konser musik HUT ke-28 Indosiar, Selasa (10/1) mendatang dalam Konser Indonesia28est.

"Iya nanti saya duet dengan Farel, dan tentu saya senang," ungkap Iwan Fals dalam kepada media secara virtual, baru-baru ini.

Popularitas Farel sudah diketahui Iwan Fals. Namun diminta berduet dengan penyanyi cilik kelahiran Banyuwangi 8 Agustus 2010 menjadikan Iwan merasa surprise. Ketika ditanya apakah akan menyanyikan lagi 'Aja Dibandhinke', spontan Iwan tertawa keras.

"Wah ini masih rahasia," ujarnya. Ia bahkan belum bisa memberikan bocoran terkait konsep duetnya dengan Farel yang ngehit lewat lagu 'Aja Dibandhinke'.

The Living Legend ini

mengakui suara Farel memang luar biasa. Karenanya, kolaborasi ini disebutnya sangat surprise bagi dirinya.

"Nanti tonton saja duet kita. Semoga bisa menghibur semua," ujar Iwan yang mengisi HUT Indosiar sejak 2014. Tapi suara Farel, aku Iwan Fals, memang luar biasa.

Ditanya apakah akan disajikan, dengan tertawa ia menyebut akan menyajikan dirinya. "Tentu saja saya menyanyilah, kan saya penyanyi. Yang penting, selama Indosiar ulangtahun ke-28. Saya selalu menunggu bolanya dan banyak melahirkan bintang. Mudah-mudahan juga jadi proses menemani semua. Siapa yang tak butuh hiburan ya," ujarnya bernada tanya.

Ditanya apakah akan membawakan lagu baru, dengan tertawa Iwan menjawab bila dirinya selalu membawakan lagu baru.

Sementara terpisah, Farel Prayoga mengaku sangat menunggu kesem-



KR-Fadmi Sustiwi

Iwan Fals

patan untuk tampil menyanyi berkolaborasi dengan The Living Legend.

"Ini yang namanya mimpi akan menjadi kenyataan," ucap penyanyi yang masih pelajar SDN 2 Kepundhungan Banyuwangi dalam rekaman video yang dibagikan.

Dalam pertemuan sebelumnya Direktur Program SCM Indosiar Harsiwi Achmad menyebutkan bila selain Iwan Fals dan Farel Prayoga, dalam HUT ke-28 Tahun Indosiar ini juga akan di-

meriahkan artis lainnya di antaranya Ayu Ting Ting, Ari Lasso, Dewi Perssik, Agnez Mo, Nassar Bertrand Putra Onsu, 28 D'Divo, 28 Pantura Angels, dan lain sebagainya.

Selain itu, akan ada aksi Duo Mentalist Indonesia yaitu Romy Rafael dan Ury Rafael serta aksi mengesankan dari The Sacred Riana bersama para cast Mega Series Panggilan yaitu Habibie, Gita Sinaga, Voke Victoria, Lian Firman, Radja Nasution, Basmalah dan Raden Rakha. (Fsy)-f

2022, Penonton Film Indonesia 54 Juta Orang

JAKARTA (KR) - Perkembangan film Indonesia di tanah air menjelang akhir pandemi cukup menggembirakan. Tercatat pada tahun 2022 yang baru lalu, total penonton film Indonesia di bioskop mencapai 54.073.776 orang.

"Hal ini merupakan capaian tertinggi yang belum pernah terjadi pada tahun-tahun sebelumnya," kata Menteri Koordinator

Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menkopemk) Muhadjir Effendy melalui keterangan tertulis, Selasa (2/1).

Pada tahun 2019, sebelum masa pandemi Covid 19, jumlah penonton film Indonesia tercatat mencapai 51,9 juta penonton. Namun akibat pandemi yang melanda Indonesia jumlah penonton turun drastis yakni menjadi 12,8 juta pada tahun 2020 dan

menjadi 4,5 juta pada 2021. Seiring melandainya pandemi menuju endemi pada 2022 fluktuasi penonton film Indonesia mulai meningkat.

"Dengan demikian jumlah penonton film di gedung bioskop tahun 2022 naik sebanyak 5 % dibandingkan sebelum pandemi pada tahun 2019," ucap Muhadjir yang juga Dosen Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) ini.

Lebih lanjut Muhadjir menilai meningkatnya animo penonton Indonesia tersebut pertanda baik bagi industri perfilman nasional yang ternyata bangkit lebih cepat dari hibernasi akibat pandemi Covid 19.

Dalam catatannya, tercatat penonton terbanyak diraih film 'KKN di Desa Penari' dengan jumlah penonton mencapai 9,2 juta. (Ati)-f